BAB III
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil Karya Tulis Ilmiah

Pada penelitian Krisnita Dwi Jayanti, Putri Indra dan Meida Cahyo (2019) yang berjudul Perencanaan Kebutuhan Petugas Rekam Medis Bagian Penerimaan Pasien di Puskesmas dengan Metode ABK, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa waktu kerja yang tersedia dalam kurun waktu satu tahun sebanyak 1200 jam atau 72000 menit. Dari 8 tugas pokok yang beban kerja dan norma waktu sebanyak 107.181 menit/tahun dan standar beban kerja sebanyak 117.085 menit.Hasil dari standar tugas penunjang 1,020 dan factor tugas penunjang 2%. Jumlah dari perhitungan kebutuhan SDMK (perekam medis) berdasarkan metode ABK jumlah petugas rekam medis yang ada di puskesma ada 6 orang namun jumlah SDMK yang seharusnya berjumlah 8 orang sehingga terdapat kesenjangan SDMK. Literature yang dijadikan acuan sudah sesuai dengan topik.

Hikmawan Suryanto (2020) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri, hasil penelitian dari jurnal didapatkan bahwa waktu kerja tersedia dalam kurun waktu satu tahun yaitu 1200 per jam atau 7200 menit. beban kerja dan norma waktu sebanyak 202.000 menit/tahun dan standar beban kerja sebanyak 432.000 menit. Standar tugas penunjang 1,09 dan factor tugas penunjang 8,33%. Petugas rekam medis yang ada di Puskesmas Adan-adan hanya berjumlah 1 orang sedangkan dari perhitungan SDMK berdasarkan metode ABK jumlah tenaga rekam medis yang seharusnya yaitu 3 orang. Literature yang digunakan cukup beragam, dan sesuai dengan topik serta literature yang dikutip cukup muktakhir. Topik masalah yang diangkat mengenai Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri dan berdasar kutipan dari hal ini sesuai dengan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

penelitian Cahyaningrum (2018) yang mengatakan bahwa kurangnya SDM membuat beban kerja petugas rekam medis menjadi tinggi.

Mey Chrismawanti (2020) dalam jurnalnya yang berjudul Tinjauan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (Abk-Kes) di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo, hasil penelitian dari jurnal menjelaskan bahwa waktu kerja tersedia dalam kurun waktu satu tahun yaitu 1200 per jam atau 7200 menit. Waktu kerja tersedia 1200 jam/tahun atau 72000 menit/tahun. Unit TPPRJ dengan beban kerja dan norma waktu 13,20 menit. SBK 5.454, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 4 orang petugas pendaftaran. Unit TPPRI dan UGD dengan beban kerja dan norma waktu 18,25 menit. SBK 3.945, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 5 orang petugas pendaftaran. Unit *assembling* dengan beban kerja dan norma waktu 11 menit. SBK 6.545, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 3 orang petugas *assembling*. Unit *indexing* dengan beban kerja dan norma waktu 6 menit. SBK 12.000, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 2 orang petugas *indexing*. Unit *coding* dengan beban kerja dan norma waktu 10 menit. SBK 7.200, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 3 orang petugas *coding*. Unit *filing* dengan beban kerja dan norma waktu 9 menit. SBK 8.000, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK orang petugas *filing*. Literature yang dijadikan acuan sudah sesuai dengan topik. Berdasarkan topik masalah yang diangkat mengenai Tinjauan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (Abk-Kes) di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo.

Rizkiy Shofiah, Dewi Prihatini dan Sebastiana Viphindrartin (2019) dalam jurnalnya yang berjudul Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Sdmk) Puskesmas di Kabupaten Jember, hasil penemuan jurnal menjelaskan bahwa waktu kerja tersedia dalam kurun waktu satu tahun yaitu 1200 per jam atau 7200 menit. Kebutuhan ABK Kes Puskesmas Silo 2 Analis (2 kurang 1), Gizi (1 terpenuhi), Kesehatan masyarakat (1 terpenuhi) dan sanitasi (0,30 belum terpenuhi). Puskesmas Puger analis (3 kurang 1), gizi (0,24 belum terpenuhi), kesehatan masyarakat (0,19 belum terpenuhi) dan sanitasi (2 kurang 1). Pusekesmas sumbersari analis (2 belum terpenuhi), gizi 91

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

terpenuhi), kesehatan masyarakat (0,0225 kurang 2) dan sanitasi (0,26 kurang 1). Literature yang dijadikan acuan dalam jurnal sudah sesuai. Puskesmas sebagai pelaksana pelayanan kesehatan seharusnya ditempatkan SDMK dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan yang sesuai untuk menunjang fungsi puskesmas diperkuat oleh penelitian Handayani , 2010.

Muthomimah Imanti (2015) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasakan Beban Kerja Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Kendal, hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa standar beban kerja per tahun petugas *assembling* sebanyak 27.669,76 menit, petugas koding BPJS RJ sebanyak 47.506,73 menit, petugas koding BPJS RI sebanyak 22.542,7 menit, petugas *filing* sebanyak 15.534,73 menit dan petugas *analising reporting* sebanyak 613 menit. Kebutuhan tenaga kerja *assembling* (4 orang), koding BPJS RJ (4 orang), koding BPJS RI (3 orang), *filing* (9 orang) dan *analising/reporting* (2 orang). Metode penelitian yang dilakukan mereka adalah dengan metode observasi dan wawancara dengan pendekatan c*ross-sectional*.. Kesimpulannya dari hasil perhitungan beban kerja petugas didapatkan jumlah kebutuhan tenaga kerja unit rekam medis bagian *assembling* sebanyak 4 petugas, bagian koding BPJS rawat jalan sebanyak 4 petugas, bagian koding BPJS rawat inap sebanyak 3 petugas, bagian *filing* sebanyak 9 petugas dan petugas *analising/ reporting* sebanyak 2 petugas.

Thabran Talib (2017) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Beban Kerja Tenaga Filing Rekam Medis (Studi Kasus Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia Makassar), hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa jam kerja efektif di RSIA Bahagia Makassar adalah 5,25 jam/hari (18900 detik) sesuai dengan standar jam kerja efektif yaitu 5,25 jam/hari (18900 detik) dan waktu menyelesaikan semua pekerjaan di bagian filing sesuai hanya saja pada bagian filing tidak ada tenaga tetap yang menangani proses di filing masih dilaksanakan oleh tenaga rekam medis yang juga merangkap tugas di tempat pendaftaran pasien. Sehingga tenaga kerja di filing membutuhkan 1 orang tenaga tetap. Literature yang dijadikan acuan sudah sesuai dengan topik. Literature yang dijadikan acuan sudah sesuai dengan topik Analisis Beban

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kerja Tenaga Filing Rekam Medis (Studi Kasus Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia Makassar). penelitian yang disampaikan oleh Rahmawati (2015) di uraikan bahwa kebutuhan jumlah tenaga kerja di unit rekam medis Rumah Sakit Umum Assalam Gemolong, 2015. Berdasarkan motode WISN adalah sejumlah 9. Sehingga memerlukan penambahan 1 orang tenaga kerja di bagian iling, dengan tujuan untuk mencapai produktiitas kerja yang optimal dengan pendayagunaan tenaga kerja sesuai dengan *job description*.

Dwi Trisana Wardanis (2018) dalam jurnalnya yang berjudul Kerja Tenaga Rekam Medis Rumah Sakit Bedah Surabaya Menggunakan Metode FTE, dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa beban kerja *supervisor* dan pelaksana rekam medis shift pagi tergolong normal, namun untuk pelaksana shift sore, malam dan helper memiliki beban kerja yang tergolong rendah *(underload)*. Tenaga rekam medis yang dimiliki oleh Rumah Sakit Bedah Surabaya telah mencukupi untuk menangani kebutuhan berkas rekam medis pasien. Literature yang dijadikan acuan sudah sesuai dengan topik. Literature yang digunakan cukup beragam, dan sesuai dengan topik serta literature yang dikutip cukup muktakhir. Beban kerja yang terlalu rendah (underload) mengindikasikan bahwa jumlah tenaga yang dialokasikan terlalu banyak sehingga perusahaan harus mengalokasikan biaya untuk gaji karyawan lebih banyak yang menyebabkan terjadinya inefi siensi biaya sesuai dengan penelitian Tridoyo & Sriyanto, 2014.

Penyajian hasil *literature review* memuat rangkuman hasil dari masing-masing jurnal yang terpilih sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Pencarian *Literature*

No	Nama penulis, jurnal dan tahun	Tujuan artikel jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Krisnita Dwi Jayanti, Putri Indra dan Meida Cahyo (2019) Judul jurnal:	Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia pada petugas rekam medis di Puskesmas.	Deskriptif dengan observasi dan wawancara dengan pendekatan *cross sectional.*	Waktu kerja tersedia sebanyak 1200 jam atau 72000 menit. Beban kerja dan norma waktu 107.181 menit/tahun Standar baban

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Nama penulis, jurnal dan tahun	Tujuan artikel jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian
	Perencanaan Kebutuhan Petugas Rekam Medis Bagian Penerimaan Pasien di Puskesmas dengan Metode ABK			kerja 117.085 menit/tahun Standar tugas penunjang 1,020 dan factor tugas penunjang 2%. Jumlah kebutuhan SDMK sebanyak 8 orang. Jumlah petugas rekam medis yang ada di puskesmas ada 6 orang dan dari hasil perhitungan diperoleh perlu penambahan 2 petugas rekam medis pada bagian penerimaan pasien.
2	Hikmawan Suryanto (2020) Judul jurnal: Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri	Menghitung kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis menggunakan metode ABK.	Observasional deskriptif dengan pendekatan *case study*.	Waktu kerja tersedia 1200 per jam atau 7200 menit. Beban kerja dan norma waktu 202000 menit/tahun Standar baban kerja 432000 menit Standar tugas penunjang 1,09 dan factor tugas penunjang 8,33%. Terdapat kekurangan jumlah sumber daya manusia di unit rekam medis Puskesmas Adan-adan yang seharusnya

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Nama penulis, jurnal dan tahun	Tujuan artikel jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian
				berjumlah 3, namun saat ini berjumlah 1.
3	Mey Chrismawanti (2020) Tinjauan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (Abk-Kes) di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo	Menentukan kebutuhan sumber daya manusia dalam rekam medis berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes)	Penelitian deskriptif dengan observasi dan wawancara.	Waktu kerja tersedia 1200 jam/tahun atau 72000 menit/tahun. Unit TPPRJ dengan beban kerja dan norma waktu 13,20 menit. SBK 5.454, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 4 orang petugas pendaftaran. Unit TPPRI dan UGD dengan beban kerja dan norma waktu 18,25 menit. SBK 3.945, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 5 orang petugas pendaftaran. Unit *assembling* dengan beban kerja dan norma waktu 11 menit. SBK 6.545, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 3 orang petugas *assembling*. Unit *indexing* dengan beban kerja dan norma waktu 6 menit. SBK 12.000, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 2 orang petugas *indexing*. Unit *coding*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Nama penulis, jurnal dan tahun	Tujuan artikel jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian
				dengan beban kerja dan norma waktu 10 menit. SBK 7.200, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 3 orang petugas *coding*. Unit *filing* dengan beban kerja dan norma waktu 9 menit. SBK 8.000, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK orang petugas *filing*.
4	Rizkiy Shofiah, Dewi Prihatini dan Sebastiana Viphindrartin (2019) Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Sdmk) Puskesmas di Kabupaten Jember	Mengetahui proses perencanaan tenaga promotif dan preventif puskesmas dengan peramalan kebutuhan menggunakan metode ABK Kesehatan sesuai Permenkes No 33 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.	penelitiankualitatif dengan menghasilkan analisis berupa deskripsi atau gambaran	Jenis fasilitas kesehatan puskesmas. Waktu kerja tersedia 1200 jam/tahun atau 7200 menit/tahun. Kebutuhan ABK Kes Puskesmas Silo 2 Analis (2 kurang 1), Gizi (1 terpenuhi), Kesehatan masyarakat (1 terpenuhi) dan sanitasi (0,30 belum terpenuhi). Puskesmas Puger analis (3 kurang 1), gizi (0,24 belum terpenuhi), kesehatan masyarakat (0,19 belum terpenuhi) dan sanitasi (2 kurang 1). Pusekesmas sumbersari analis (2 belum

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Nama penulis, jurnal dan tahun	Tujuan artikel jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian
				terpenuhi), gizi (1 terpenuhi), kesehatan masyarakat (0,0225 kurang 2) dan sanitasi (0,26 kurang 1)
5	Muthomimah Imanti (2015) Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasakan Beban Kerja Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Kendal Tahun 2015	Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia di Puskesmas	Penelitian desktriptif dengan metode observasi dan wawancara dengan pendekatan *cross sectional*.	Standar beban kerja per tahun petugas assembling sebanyak 27.669,76 menit, petugas koding BPJS RJ sebanyak 47.506,73 menit, petugas koding BPJS RI sebanyak 22.542,7 menit, petugas filing sebanyak 15.534,73 menit dan petugas analising reporting sebanyak 613 menit. Kebutuhan tenaga kerja assembling (4 orang), koding BPJS RJ (4 orang), koding BPJS RI (3 orang), filing (9 orang) dan analising/reporting (2 orang).
6	Thabran Talib (2017) Analisis Beban Kerja Tenaga Filing Rekam Medis (Studi Kasus Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia	Menetapkan kebutuhan petugas *filling* agar sesuai beban kerja	Penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional analitik.	Jam kerja efektif di RSIA Bahagia Makassar adalah 5,25 jam/hari (18900 detik) telah sesuai dengan standar jam kerja efektif yaitu 5,25 jam/hari (18900

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Nama penulis, jurnal dan tahun	Tujuan artikel jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian
	Makassar)			detik) dan waktu menyelesaikan semua pekerjaan di bagian filing sesuai hanya saja pada bagian filing tidak ada tenaga tetap yang menangani proses di filing masih dilaksanakan oleh tenaga rekam medis yang juga merangkap tugas di tempat pendaftaran pasien. Sehingga tenaga kerja di filing membutuhkan 1 orang tenaga tetap.
7	Dwi Trisana Wardanis (2018) Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Rumah Sakit Bedah Surabaya Menggunakan Metode FTE	Mengetahui kebutuhan tenaga sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.	Penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif analitik.	Beban kerja supervisor dan pelaksana rekam medis shift pagi tergolong normal, namun untuk pelaksana shift sore, malam dan helper memiliki beban kerja yang tergolong rendah (underload). Tenaga rekam medis yang dimiliki oleh Rumah Sakit Bedah Surabaya telah mencukupi untuk menangani kebutuhan berkas rekam medis pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

B. Analisis

1. Perhitungan kebutuhan petugas rekam medis

Metode ABK Kes adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDMK berdasrakan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDMK pada tiap fasilitas kesehatan (Faskes) sesuai dengan tugas pook dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menghitung semua jenis SDMK. Bedasarkan hasil *review* jurnal pertama milik Krisnita Dwi Jayanti, Putri Indra dan Meida Cahyo (2019) perekam medis sebagai subjek SDMK yang dihitung. Waktu kerja tersedia dalam satu tahun sebanyak 1200 jam atau setara dengan 72000 menit yang digunakan perekam medis di bagian pendaftaran dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya. Komponen beban kerja meliputi tugas pokok dan tugas penunjang dengan rata-rata waktu yang ditetapkan melaui pengamatan karena waktu dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap kegiatan pokok SDMK. Standar beban kerja digunakan untuk suatu kegiatan pokok artinya merupakan kuantitas beban kerja petugas rekam medis di bagian pendaftaran selama satu tahun. Kegiatan penunjang dapat dilihat dari perhitungan standar tugas penunjang dengan hasil 1,020 serta factor tugas penunjang 2%. Dari perhitungan kebutuhan SDMK menunjukkan bahwa dibutuhkan petugas rekam medis sebanyak 8 akan tetapi yang tersedia hanya 6 orang sehingga perlunya penambahan jumlah petugas sebanyak 2 orang.

Sedangkan jurnal kedua milik Hikmawan Suryanto (2020) jenis SDMK adalah petugas rekam medis dengan ketetapan waktu kerja tersedia yaitu 1200 jam per tahun atau 7200 menit per tahun baik 5 atau 6 hari kerja. Penetapan beban kerja dan norma waktu didapat dari 8 tugas pokok dan 2 tugas penunjang dengan hasil sebagai berikut beban kerja dan norma waktu sebanyak 202.000 menit/tahun dan standar beban kerja sebanyak 432.000 menit/tahun Factor tugas penunjang yang ditugaskan sebanyak 8,33% sedangkan standar tugas penunjang 1,09. Perhitungan kebutuhan SDMK yaitu 3 orang, namun jumlah SDMK yang tersedia hanya satu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

orang sehingga mengalami kesenjangan SDMK dan membutuhkan penambahan jumlah SDMK sebanya 2 orang.

Jurnal ketiga milik Mey Chrismawanti (2020) waktu kerja tersedia dalam kurun waktu satu tahun yaitu 1200 per jam atau 7200 menit. Waktu kerja tersedia 1200 jam/tahun atau 72000 menit/tahun. Unit TPPRJ memiliki beban kerja dan norma waktu 13,20 menit, SBK 5.454, STP 1 dan FTP 0,1%, dan dibutuhkan SDMK sebanyak 4 orang petugas pendaftaran. Unit TPPRI dan UGD dengan beban kerja dan norma waktu 18,25 menit. SBK 3.945, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 5 orang petugas pendaftaran. Unit *assembling* dengan beban kerja dan norma waktu 11 menit. SBK 6.545, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 3 orang petugas *assembling*. Unit *indexing* dengan beban kerja dan norma waktu 6 menit. SBK 12.000, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 2 orang petugas *indexing*. Unit *coding* dengan beban kerja dan norma waktu 10 menit. SBK 7.200, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 3 orang petugas *coding*. Unit *filing* dengan beban kerja dan norma waktu 9 menit. SBK 8.000, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 3 orang petugas.

Jurnal keempat milik Rizkiy Shofiah, Dewi Prihatini dan Sebastiana Viphindrartin (2019) waktu kerja tersedia dalam kurun waktu satu tahun yaitu 1200 per jam atau 7200 menit. Kebutuhan SDMK pada puskesmas dengan metode ABK kes menunjukkan bahwa seluruh puskesmas masih kekurangan tenaga promotif dan preventif. Tenaga gizi dibutuhkan di puskesmas pesisir dan perkotaan. Sedangkan tenaga sanitasi masih dibutuhkan di puskesmas pedesaan dan pesisir. Hasil analisis dengan metode ABK kes juga menunjukkan adanya perbedaan beban kerja antara puskesmas wilayah pedesaan, pesisir, dan perkotaan.

Jurnal kelima milik Muthomimah Imanti (2015) standar beban kerja per tahun petugas *assembling* sebanyak 27.669,76 menit, petugas koding BPJS RJ sebanyak 47.506,73 menit, petugas koding BPJS RI sebanyak 22.542,7 menit, petugas *filing* sebanyak 15.534,73 menit dan petugas *analising reporting* sebanyak 613 menit.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jurnal selanjutnya milik Thabran Talib (2017) jam kerja efektif di RSIA Bahagia Makassar adalah 5,25 jam/hari (18900 detik) sesuai dengan standar jam kerja efektif yaitu 5,25 jam/hari (18900 detik) dan waktu menyelesaikan semua pekerjaan di bagian filing sesuai hanya pada bagian filing tidak ada tenaga tetap yang menangani proses di filing masih dilaksanakan oleh tenaga rekam medis yang juga merangkap tugas di tempat pendaftaran pasien.

Jurnal terakhir milik Dwi Trisana Wardanis (2018) beban kerja *supervisor* dan pelaksana rekam medis shift pagi tergolong normal, namun untuk pelaksana shift sore, malam dan helper memiliki beban kerja yang tergolong rendah *(underload)*.

Analisis kebutuhan petugas rekam medis

Berdasarkan rekapitulasi SDMK dari jurnal milik Krisnita Dwi Jayanti, Putri Indra dan Meida Cahyo (2019) dibutuhkan penambahan petugas rekam medis dibagian pendaftaran sebanyak 2 orang untuk memenuhi kriteria jumlah SDMK sebanyak 3 orang. Sedangkan pada jurnal kedua milik Hikmawan Suryanto (2020) dibutuhkan penambahan SDMK sebanyak 2 orang untuk memenuhi 8 dari 6 petugas rekam medis yang ada. Jurnal ketiga milik Mey Chrismawanti (2020) dibutuhkan penambahan jumlah SDMK pada unit TPP RJ, RI dan UGD sebanyak 1 orang untuk memenuhi kebutuhan SDMK sebanyak 9 orang dari 8. Unit *assembling* membutuhkan 3 orang petugas *assembling* namun yang terpenuhi hanya 1 orang artinya kurang 2 untuk memenuhi kebutuhan SDMK bagian *assembling*. Unit *indexing* 2 orang petugas *indexing* dan sudah terpenuhi. Unit *coding* dengan SDMK 3 orang petugas *coding* namun masih kurang 2 orang. Unit *filing* dengan SDMK 3 orang petugas *filing* dan sudah terpenuhi.

Jurnal selanjutnya milik Rizkiy Shofiah, Dewi Prihatini dan Sebastiana Viphindrartin (2019) kebutuhan ABK Kes Puskesmas Silo 2 petugas analis membutuhkan 2 orang namun masih kurang 1, Gizi 1 petugas terpenuhi, kesehatan masyarakat 1 petugas terpenuhi dan sanitasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

0,30 belum terpenuhi. Puskesmas Puger petugas analis 3 orang kurang 1, gizi 0,24 belum terpenuhi, kesehatan masyarakat 0,19 belum terpenuhi dan sanitasi 2 petugas namun kurang 1 orang. Pusekesmas sumbersari petugas analis 2 belum terpenuhi, gizi 1 terpenuhi, kesehatan masyarakat 0,0225 kurang 2 petugas kesmas dan sanitasi 0,26 kurang 1 petugas.

Jurnal kelima milik Muthomimah Imanti (2015) didapatkan jumlah kebutuhan tenaga kerja unit rekam medis bagian *assembling* sebanyak 4 petugas dan tidak perlu penambahan jumlah petugas *assembling*, bagian koding BPJS rawat jalan sebanyak 4 petugas namun kenyataannya baru tersedia 2 orang petugas saja sehingga perlu penambahan 2 orang lagi, bagian koding BPJS rawat inap sebanyak 3 petugas perlu penambahan 1 petugas karena petugas yang ada sebanyak 2 petugas, bagian *filing* sebanyak 9 petugas sudah terdapat 2 petugas jadi perlu penambahan petugas filing sebanyak 7 petugas dan petugas *analising/ reporting* sebanyak 2 petugas untuk itu diperlukan adanya petugas tersendiri untuk bagian analising/ reporting karena selama ini masih menjadi tugas tambahan dan dikerjakan oleh bagian lain.

Jurnal selanjutnya milik Thabran Talib (2017) tenaga kerja di filing membutuhkan 1 orang tenaga tetap. Terakhir jurnal milik tenaga rekam medis yang dimiliki oleh Rumah Sakit Bedah Surabaya telah mencukupi untuk menangani kebutuhan berkas rekam medis pasien.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA